

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap wujud prinsip kerja sama pada buku humor *Watir*, maka dapat diperoleh simpulan dan saran yang akan dipaparkan pada bagian simpulan dan saran berikut ini.

A. Simpulan

1. Wujud prinsip kerja sama pada tuturan yang terdapat pada buku humor *Watir* mematuhi maksim-maksim PKS, diantaranya maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan. Tuturan yang dituturkan oleh penutur A dan B mematuhi maksim-maksim prinsip kerja sama dikarenakan masing-masing pernyataan yang diajukan memungkinkan lawan tutur menjawab secara cukup, sesuai dengan fakta, relevan, dan singkat.
2. Wujud prinsip kerja sama pada tuturan A dan B melanggar maksim-maksim PKS, diantaranya maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan. Tuturan A dan B yang melanggar maksim-maksim prinsip kerja sama karena pertanyaan yang diajukan penutur bermaksud untuk menyudutkan, mengejek, dan menyindir lawan tutur, sehingga memungkinkan lawan tutur membuat jawaban yang membingungkan, mempermainkan, atau menyembunyikan informasi.
3. Berdasarkan analisis dari 24 data pematuhan maksim, maksim yang paling dominan dipatuhi yaitu maksim relevansi sebanyak 9 data karena dari keseluruhan tuturan wacana humor A atau B berusaha memberikan kontribusi di dalam tuturan sehingga dapat terjalin relevansi yang baik. Selain itu, maksim yang paling dominan dilanggar juga merupakan maksim relevansi sebanyak 5 data, karena masing-masing peserta percakapan di dalam wacana humor *Watir* tidak memberikan respon atau memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan topik percakapan sehingga menciptakan tuturan yang tidak relevan.

4. Fungsi tindak tutur dalam tuturan A dan B didominasi oleh tindak tutur asertif yang berupa penegasan dan pernyataan dikarenakan semua peserta tutur lebih meningkat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Selain itu, terdapat juga tindak tutur direktif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. Fungsi tindak tutur direktif berupa permintaan, larangan, dan menasehati. Kemudian, fungsi tindak tutur ekspresif berupa ucapan terima kasih, dan ekspresi yang menunjukkan kesenangan.
5. Tuturan yang dituturkan oleh A dan B menimbulkan implikasi-implikasi, diantaranya implikasi yang menunjukkan larangan, implikasi memberikan ejekan kepada lawan tutur, implikasi yang menyudutkan lawan tutur, implikasi yang berusaha menyindir lawan tutur, implikasi menuduh, dan implikasi yang menunjukkan kebohongan.
6. Berdasarkan hasil dari analisis, ditemukan bahwa Infowatir memiliki kecenderungan menggunakan pelanggaran dan pematuhan maksim relevansi dalam menciptakan humor pada buku *Watir*.

B. Saran

Saran untuk penulis humor maupun pelawak, dalam membuat sebuah humor tidak selalu harus melanggar maksim, karena dengan melakukan pematuhan terhadap maksim pun humor akan tetap terdengar lucu dan menghibur jika dilihat dari pandangan sebelumnya mengenai humor yang biasanya dikaitkan dengan pelanggaran maksim.

Selain saran di atas, untuk kepentingan komunikasi khususnya untuk humor supaya tetap terjaga antara penutur dan mitra tutur agar humor dapat tercipta dengan baik minimal maksim yang harus dipatuhi adalah maksim relevansi, karena dari hasil analisis penelitian terhadap buku humor *Watir* ditemukan bahwa maksim relevansi adalah maksim yang cocok dijadikan sebagai bahan untuk membuat humor. Selain itu, dengan mematuhi maksim relevansi setidaknya peserta tutur dapat memberikan kontribusi yang baik ketika melakukan komunikasi.

Untuk kepentingan penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya mengungkapkan wujud prinsip kerja sama wacana humor pada buku *Watir* dilihat dari pematuhan dan pelanggaran maksim-maksim prinsip kerja sama, fungsi tindak tutur, dan implikatur yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian tentang prinsip kerja sama perlu dilakukan secara lebih mendalam. Mengadakan penelitian pada bidang pragmatik tidak hanya mengkaji prinsip kerja sama, tetapi juga mengkaji prinsip kesantunan pada wacana humor antara penutur dan mitra tutur.